



Perancangan Website Informasi dan Layanan Perizinan Kapilar Consulting dengan Metode Prototype

Luxman Hermawan^{1*}, Aditya Wahyudi², Rayhan Rahmad Fachrezi³, Maulana Ardhiyansyah⁴, Fajar Agung Nugroho⁵

¹⁻⁵ Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}lukmanhermawan354@gmail.com, ²adityawahyudi306@gmail.com, ³rfachrez@gmail.com, ⁴dosen00374@unpam.ac.id, ⁵fajaragungnugroho@unpam.ac.id

Abstrak—Perkembangan teknologi informasi menuntut sektor jasa konsultasi untuk menyediakan layanan yang cepat dan transparan. Saat ini, Kapilar Consulting masih menjalankan proses penyampaian informasi dan layanan perizinan secara manual melalui media sosial dan aplikasi pesan, yang menyebabkan ketidakefektifan komunikasi, minimnya dokumentasi, dan kurangnya transparansi status layanan. Penelitian ini bertujuan merancang website berbasis sistem informasi sebagai pusat layanan resmi untuk mengatasi kendala tersebut. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Prototype, yang memungkinkan interaksi berulang antara pengembang dan pengguna untuk memastikan kesesuaian fitur. Hasil penelitian ini berupa website yang memuat fitur profil perusahaan, katalog layanan perizinan (OSS, HKI, Konstruksi), simulasi biaya, serta formulir konsultasi terintegrasi. Berdasarkan pengujian Black Box, seluruh fitur valid dan dapat berjalan dengan baik. Implementasi sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi penyampaian informasi dan memperkuat citra profesional perusahaan.

Kata Kunci: sistem informasi; website; layanan perizinan; prototype; kapilar consulting.

Abstract— *Developments in information technology require the consulting services sector to provide fast and transparent services. Currently, Kapilar Consulting still delivers information and licensing services manually through social media and messaging apps, resulting in ineffective communication, minimal documentation, and a lack of transparency regarding service status. This research aims to design an information system-based website as an official service center to address these challenges. The system development method used is Prototype, which allows for iterative interaction between developers and users to ensure feature suitability. The results of this research are a website that includes a company profile, a licensing service catalog (OSS, IPR, Construction), cost simulations, and an integrated consultation form. Based on Black Box testing, all features are valid and functional. The implementation of this system has been proven to increase the efficiency of information delivery and strengthen the company's professional image.*

Keywords: *information system; website; licensing services; prototype; kapilar consulting.*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah digunakan secara luas dalam berbagai sektor bisnis seiring meningkatnya kebutuhan terhadap layanan yang cepat, efisien, dan akurat. Di tengah meningkatnya kebutuhan pelaku usaha untuk memperoleh legalitas seperti pendirian badan usaha, perizinan OSS, dan HKI, kehadiran layanan konsultasi yang cepat, transparan, dan terstandarisasi menjadi sangat penting.

Kapilar Consulting merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan pengurusan perizinan usaha. Dalam operasionalnya saat ini, penyampaian informasi serta manajemen layanan sebagian besar masih dilakukan melalui media sosial, chat aplikasi, atau komunikasi manual yang seringkali tidak terdokumentasi dengan baik. Ketiadaan platform digital terintegrasi menyebabkan kendala seperti minimnya ketersediaan informasi layanan secara lengkap, ketidakpastian alur pengajuan perizinan, dan kurangnya transparansi status permohonan. Kondisi ini dapat memengaruhi tingkat kepercayaan klien serta efektivitas perusahaan dalam memberikan layanan.



2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara

1. Observasi: Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap alur kerja layanan perizinan yang berjalan. Fokus observasi adalah memetakan proses komunikasi manual, mengidentifikasi pain points, dan menganalisis frekuensi pengulangan informasi yang terjadi antara staf dan klien.
2. Wawancara: Wawancara terstruktur dilakukan dengan pihak manajemen dan staf Kapilar Consulting. Tujuannya adalah menggali kebutuhan fungsional sistem (misalnya, fitur apa yang harus ada pada formulir konsultasi) serta mengumpulkan konten teknis yang valid, seperti rincian alur proses perizinan OSS, HKI, dan PIRT.
3. Studi Literatur: Dilakukan pengumpulan dan analisis literatur ilmiah dari jurnal terakreditasi dan buku referensi terkait teori sistem informasi, praktik company profile website, dan tahapan implementasi Metode Prototype.

2.2 Metode Pengembangan Prototyping

1. Analisis Kebutuhan Sistem: Tahap ini melibatkan identifikasi spesifik terhadap dua jenis kebutuhan. Kebutuhan fungsional (misalnya, sistem harus mampu menyimpan data pesan masuk) dan kebutuhan non-fungsional (misalnya, website harus memiliki performa akses yang cepat dan user-friendly). Analisis mendalam dilakukan terhadap struktur data biaya dan persyaratan perizinan.
2. Perancangan Sistem: Hasil analisis diterjemahkan ke dalam desain teknis. Ini mencakup pembuatan wireframe (kerangka kasar) dan mockup antarmuka. Selain itu, pemodelan logika sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML), serta perancangan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menjamin integritas basis data.
3. Pengembangan Prototype: Desain yang disepakati diimplementasikan menjadi purwarupa yang fungsional. Pengembangan fokus pada modul-modul esensial seperti Home, Layanan, dan Formulir Konsultasi, yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman seperti PHP dan basis data MySQL.
4. Evaluasi dan Revisi: Prototype diuji coba langsung oleh staf operasional Kapilar Consulting. Umpan balik yang diperoleh digunakan sebagai landasan untuk melakukan modifikasi dan penyempurnaan sistem. Proses iteratif ini terus berlanjut hingga
5. dihasilkan sistem yang final dan disetujui, sesuai dengan prinsip Metode Prototype

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

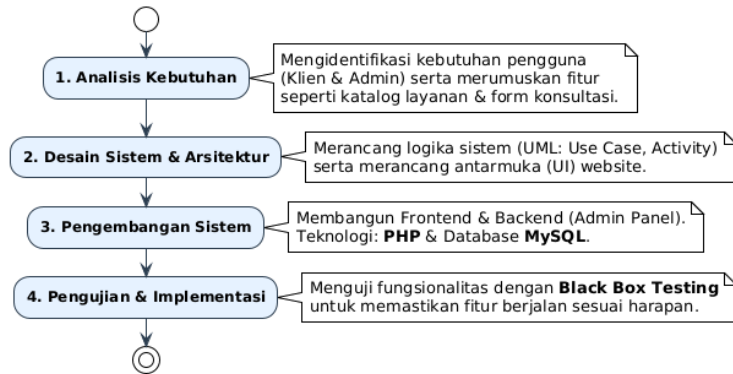
3.1 Tinjauan Pustaka

Sistem informasi desa diperlukan untuk transparansi dan akuntabilitas tata kelola (Sutriani & Siahaan, 2021). Metode prototyping dipilih karena memungkinkan interaksi intens antara pengembang dan pengguna, sehingga sistem lebih sesuai dengan kebutuhan riil (Achmad Udin Zailani, Agung Perdanto, 2020). Referensi mendukung bahwa sistem informasi meningkatkan partisipasi masyarakat dan efisiensi administrasi (Basten & Ardhiansyah, 2022).

3.2 Prosedur Kerja Praktek

Mahasiswa melakukan wawancara serta analisis terhadap proses layanan perizinan yang masih dijalankan secara manual di Kapilar Consulting. Selanjutnya disusun diagram alur kerja praktik dan jadwal kegiatan guna memastikan setiap tahapan perancangan dan pengembangan sistem berjalan secara sistematis. Selama pelaksanaan kerja praktik, seluruh aktivitas mahasiswa dievaluasi secara berkala oleh dosen pembimbing dan pihak perusahaan untuk menjaga kesesuaian alur kerja dengan tujuan penelitian. Adapun alur kerja praktek di Kapilar Consulting sebagai berikut:

Diagram Alur Kerja Praktik - Kapilar Consulting

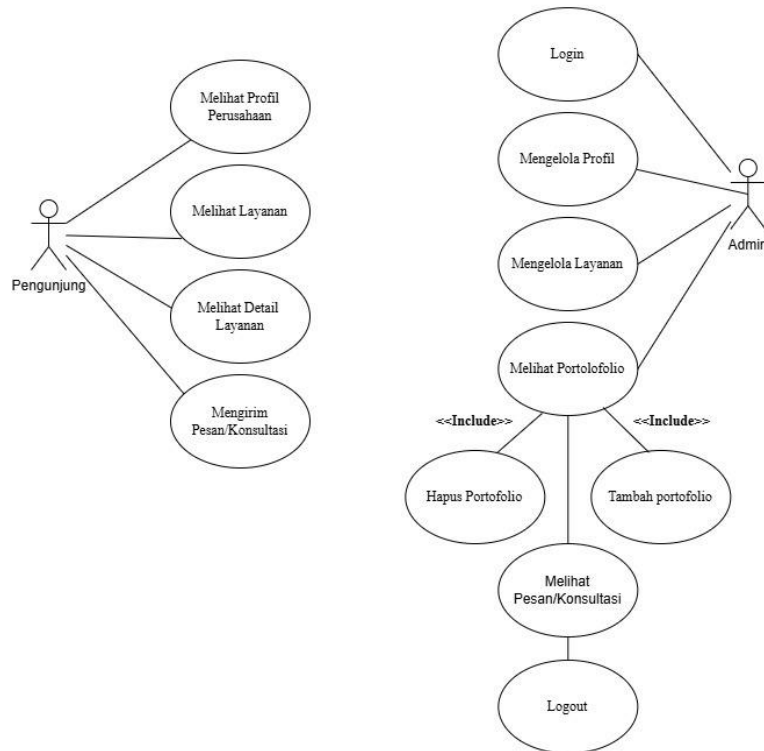


Gambar 1. Diagram Alur Kerja Praktek

3.3 Perancangan Sistem

- a. Use Case Diagram Aktor yang terlibat adalah Pengunjung (Calon Klien) dan Admin (Staf Kapilar Consulting).

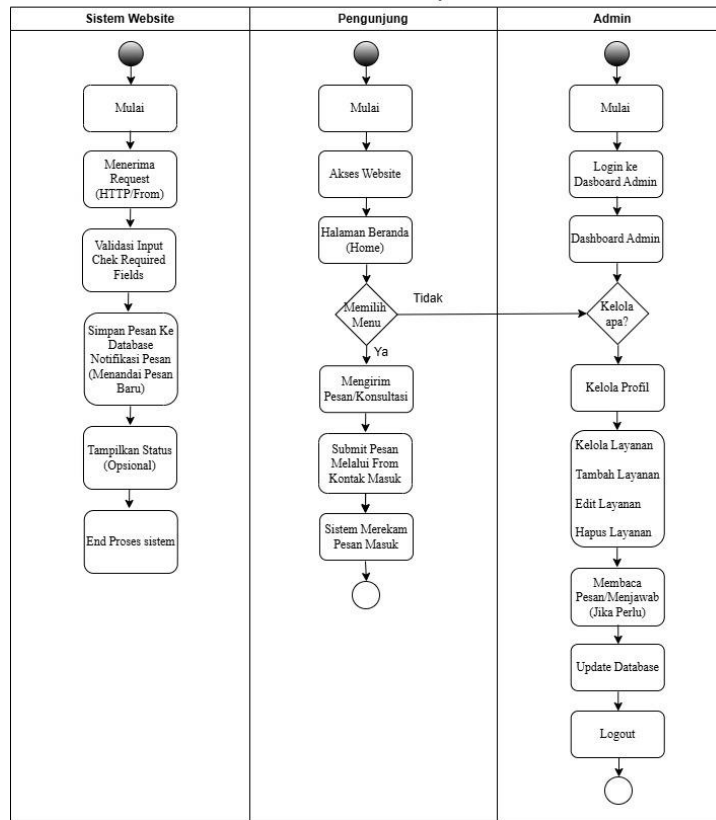
USE CASE DIAGRAM - Kapilar Consulting
Website Informasi dan Layanan Perizinan



Gambar 2. Use Case Diagram

- b. Activity Diagram Diagram ini fokus pada alur aktivitas pengguna saat mencari informasi dan melakukan kontak:

ACTIVITY DIAGRAM - Kapilar Consulting
Website Informasi dan Layanan Perizinan

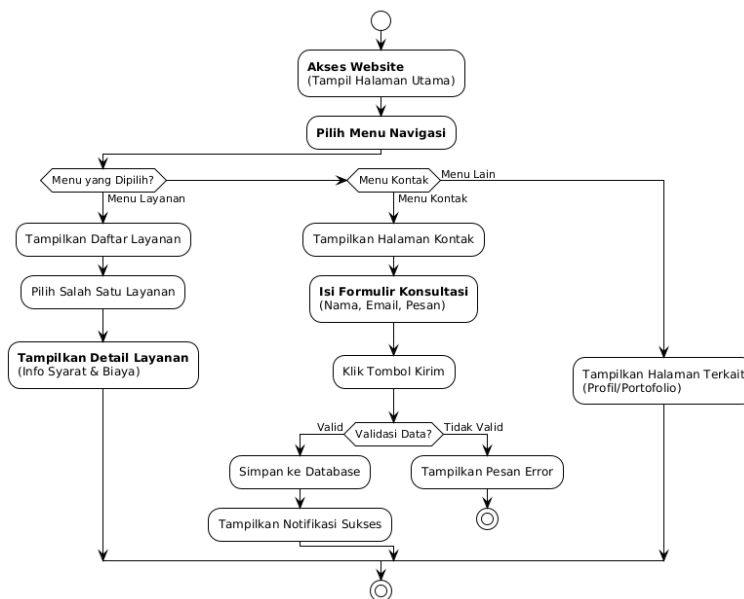


Gambar 3. Activity Diagram

3.4 Perancangan Perangkat Lunak

- a. Flowchart: memperlihatkan alur logika aplikasi dari login hingga pengelolaan data.

Flowchart Alur Pengguna Website Kapilar Consulting



Gambar 4. Flowchart



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 10 Maret Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2537-2544

b. Ringkasan Deskripsi Cara Kerja Aplikasi

Sistem website Kapilar Consulting dirancang sebagai media informasi dan layanan perizinan berbasis web yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi, proses konsultasi, serta pengelolaan layanan perizinan secara terstruktur dan terdokumentasi. Alur kerja sistem dibagi berdasarkan peran Pengunjung (Klien) dan Admin.

1. Dashboard Pengunjung (Klien)

a. Melihat Informasi Layanan

Pengunjung dapat mengakses informasi profil perusahaan, jenis layanan perizinan, alur proses, dan estimasi biaya tanpa perlu komunikasi manual.

b) Mengajukan Konsultasi

Pengunjung mengisi formulir konsultasi sesuai kebutuhan layanan perizinan. Data yang dikirimkan menjadi dasar bagi admin dalam melakukan tindak lanjut.

c) Konfirmasi Pengiriman Data

Sistem menampilkan notifikasi bahwa data konsultasi telah berhasil dikirim dan tercatat di sistem.

2. Dashboard Admin

a) Pengelolaan Pesan Masuk

Admin menerima dan meninjau data konsultasi yang dikirim oleh klien untuk dilakukan pengecekan awal.

b) Pengelolaan Data Layanan

Admin mengelola informasi layanan perizinan, termasuk penambahan, perubahan, dan penghapusan data layanan agar informasi yang ditampilkan selalu akurat.

c) Tindak Lanjut Konsultasi

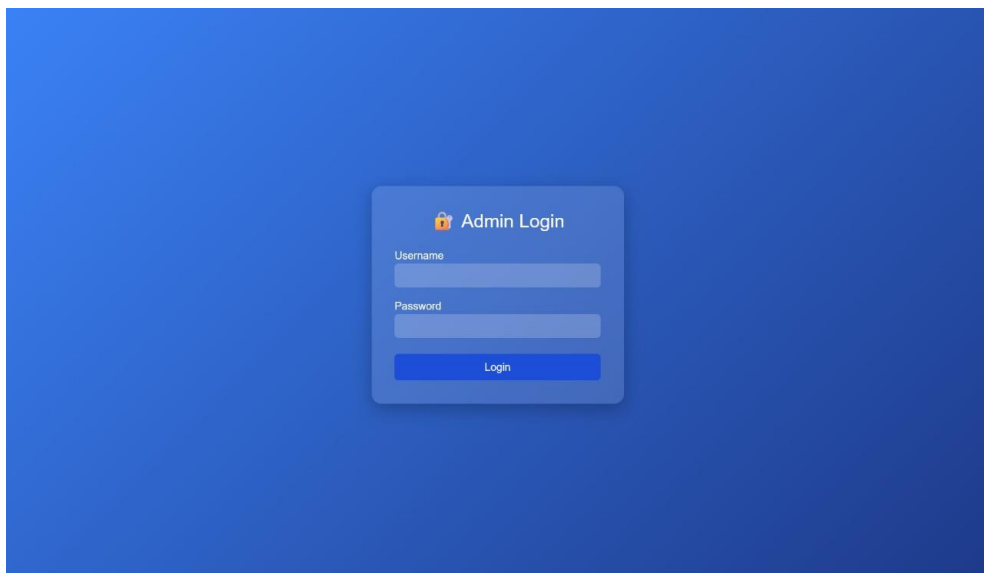
Admin melakukan proses tindak lanjut terhadap permintaan konsultasi sesuai jenis layanan yang diajukan oleh klien.

d) Arsip Data Konsultasi

Data konsultasi yang telah diproses disimpan sebagai arsip untuk keperluan dokumentasi dan evaluasi layanan.

3.5 Analisa dan Pembahasan

a. Rancangan Layar



Gambar 5. Halaman Login Admin

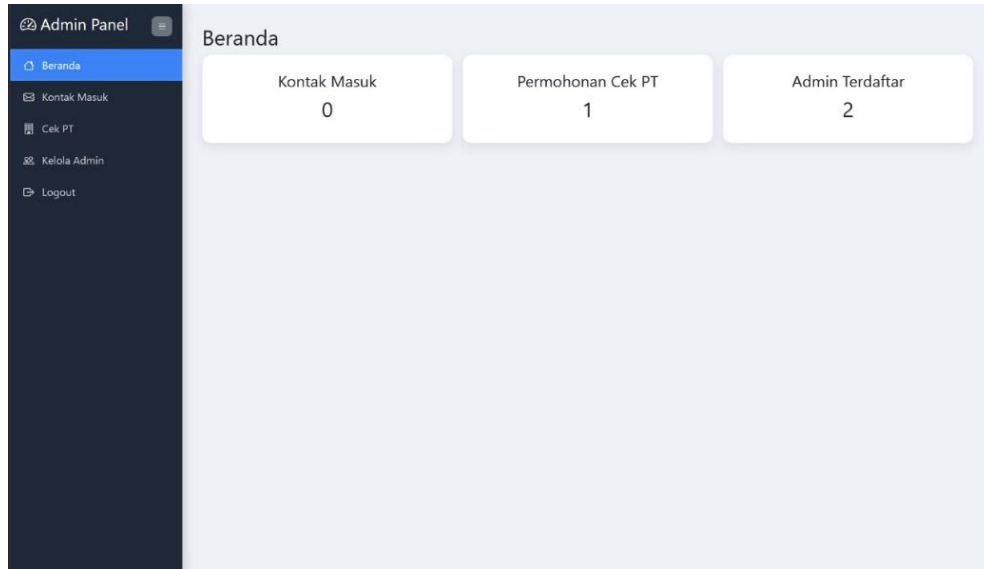
Halaman login dirancang sebagai mekanisme autentikasi untuk menjaga keamanan sistem backend. Hanya admin yang memiliki hak akses dapat masuk ke dalam dashboard



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 10 Maret Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2537-2544

pengelolaan sistem. Implementasi autentikasi ini penting untuk menjaga integritas data layanan dan pesan konsultasi yang masuk.

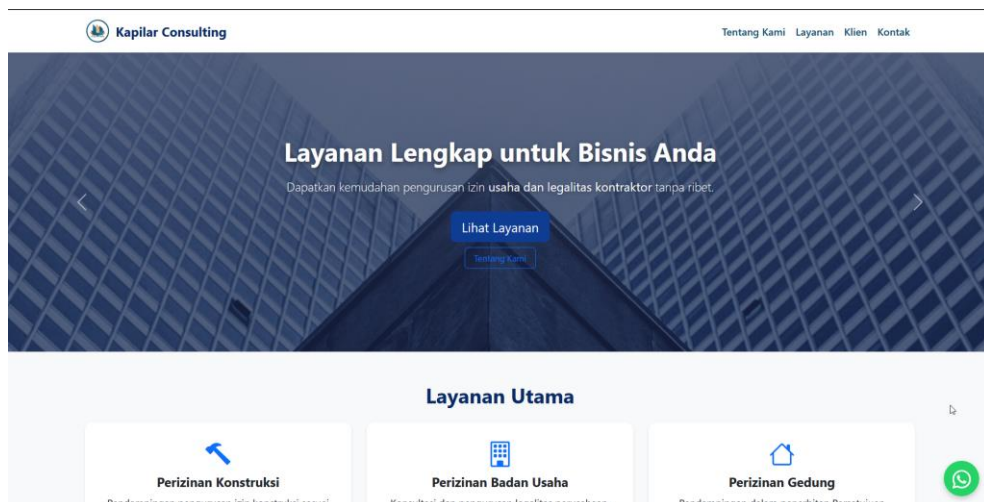
Dari sisi usability, desain halaman login dibuat sederhana dan responsif sehingga dapat diakses dengan baik pada perangkat desktop maupun mobile.



Gambar 6. Dashboard Admin

Dashboard admin berfungsi sebagai pusat kendali pengelolaan sistem informasi layanan perizinan. Pada halaman ini, admin dapat memantau seluruh aktivitas yang terjadi di dalam sistem, seperti pesan konsultasi masuk, permintaan layanan, serta pengelolaan konten website.

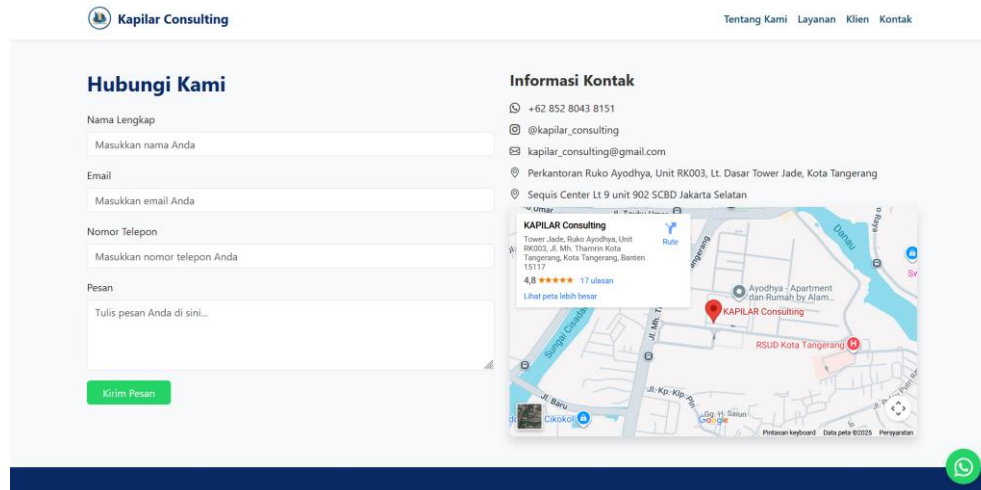
Dashboard dirancang dengan struktur navigasi yang jelas agar admin dapat mengakses setiap modul dengan cepat. Keberadaan dashboard ini terbukti meningkatkan efisiensi kerja admin karena seluruh data tersimpan secara terpusat dan terdokumentasi dengan baik, dibandingkan metode manual sebelumnya.



Gambar 7. Halaman Layanan Perizinan

Halaman layanan merupakan komponen utama sistem yang menyajikan informasi perizinan secara terstruktur. Informasi yang ditampilkan mencakup jenis layanan, alur pengurusan, persyaratan dokumen, serta estimasi biaya.

Keberadaan halaman ini menggantikan proses penjelasan berulang yang sebelumnya dilakukan oleh staf melalui komunikasi chat, sehingga mengurangi potensi kesalahan informasi dan meningkatkan transparansi layanan kepada klien.



Gambar 8. Halaman Kontak dan Formulir Konsultasi

Halaman kontak dan formulir konsultasi dirancang untuk memfasilitasi komunikasi antara klien dan pihak Kapilar Consulting secara lebih profesional. Formulir ini memastikan data klien yang masuk lebih lengkap dan terstruktur, sehingga memudahkan admin dalam melakukan tindak lanjut.

Data yang dikirimkan melalui formulir secara otomatis tersimpan di database dan dapat diakses melalui dashboard admin, sehingga proses dokumentasi menjadi lebih rapi dan aman.

b. Tata Cara Penggunaan

Penggunaan website Kapilar Consulting dibedakan berdasarkan peran pengguna, yaitu pengunjung (klien) dan admin.

Bagi pengunjung, website digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil perusahaan, jenis layanan perizinan, alur proses, serta estimasi biaya. Pengunjung juga dapat mengajukan konsultasi dengan mengisi formulir yang telah disediakan. Data konsultasi tersebut akan langsung tersimpan di sistem sehingga pengunjung tidak perlu melakukan komunikasi manual melalui media lain.

Sementara itu, admin menggunakan dashboard khusus untuk mengelola konten website dan menindaklanjuti data konsultasi klien. Admin melakukan pemeriksaan terhadap pesan masuk, mengelola data layanan, serta memastikan informasi yang ditampilkan pada website selalu sesuai dengan kondisi aktual perusahaan. Seluruh aktivitas admin terdokumentasi dalam sistem sehingga memudahkan pengelolaan dan evaluasi layanan.

Secara keseluruhan, tata cara penggunaan website ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi komunikasi antara Kapilar Consulting dan klien, serta menciptakan proses layanan yang lebih profesional dan terstruktur.

c. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja praktik menghasilkan sebuah website informasi dan layanan perizinan berbasis web untuk Kapilar Consulting. Sistem ini mampu menggantikan metode penyampaian informasi dan konsultasi yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui media sosial atau aplikasi pesan.

Dari sisi klien, website memudahkan akses terhadap informasi layanan perizinan serta memungkinkan pengajuan konsultasi secara online. Hal ini meningkatkan transparansi layanan dan mempermudah klien dalam memahami proses perizinan yang ditawarkan.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 10 Maret Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2537-2544

Bagi pihak Kapilar Consulting, sistem ini membantu dalam pengelolaan data konsultasi dan layanan secara lebih terstruktur dan terdokumentasi. Proses administrasi menjadi lebih efisien, minim kesalahan, serta mendukung citra profesional perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa penerapan metode Prototype menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan riil Kapilar Consulting. Website ini mampu meningkatkan kualitas layanan informasi dan konsultasi, meskipun masih memiliki keterbatasan seperti belum terintegrasi dengan sistem eksternal dan aspek keamanan data yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa website informasi dan layanan perizinan Kapilar Consulting berhasil dikembangkan menggunakan metode Prototype dan mampu berfungsi sebagai pusat informasi digital yang terintegrasi. Sistem ini mempermudah penyampaian informasi layanan perizinan, meningkatkan transparansi proses, serta menyediakan media komunikasi yang lebih profesional dan terdokumentasi dibandingkan metode manual sebelumnya.

Penerapan metode Prototype memungkinkan pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan riil perusahaan, karena melibatkan umpan balik langsung dari pihak Kapilar Consulting. Hasil pengujian Black Box menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan dengan baik dan valid. Dengan demikian, website ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga memperkuat citra profesional dan kepercayaan klien terhadap Kapilar Consulting..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kapilar Consulting, khususnya pimpinan dan seluruh staf, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta data yang diperlukan sehingga kegiatan kerja praktik dan penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing kerja praktik Universitas Pamulang yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses perancangan dan penyusunan laporan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu selama pelaksanaan kerja praktik hingga penulisan laporan ini selesai.

REFERENCES

- Harto, B., et al. (2023). Transformasi Bisnis Di Era Digital: Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, D. E., Rizky, A., & Wibowo, B. (2021). Penerapan Metode Prototype dalam Pengembangan Aplikasi Administrasi Perizinan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 6(2), 110-125.
- Safitri, A. A. H., & Ardhiansyah, M. (2018). Perancangan Sistem Informasi Cuti Kepegawaian Berbasis Web dengan Metode Prototype (Studi Kasus: PT. Jakarta Realty). *Prosiding Seminar Nasional Informatika ISSN*, 3(2), 105–119.
- Saripudin, A., & Ardhiansyah, M. (2020). Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Menggunakan Model Prototype (Studi Kasus: SMK Bina Mandiri Depok). *Prosiding Seminar Nasional Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(1).